

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 033 Kualu Nenas Kecamatan Tambang, yang berjumlah 19 orang siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian adalah strategi tabel “T” untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 033 Kualu Nenas Kecamatan Tambang.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi tabel “T”, sedangkan variabel Y adalah hasil belajar siswa.

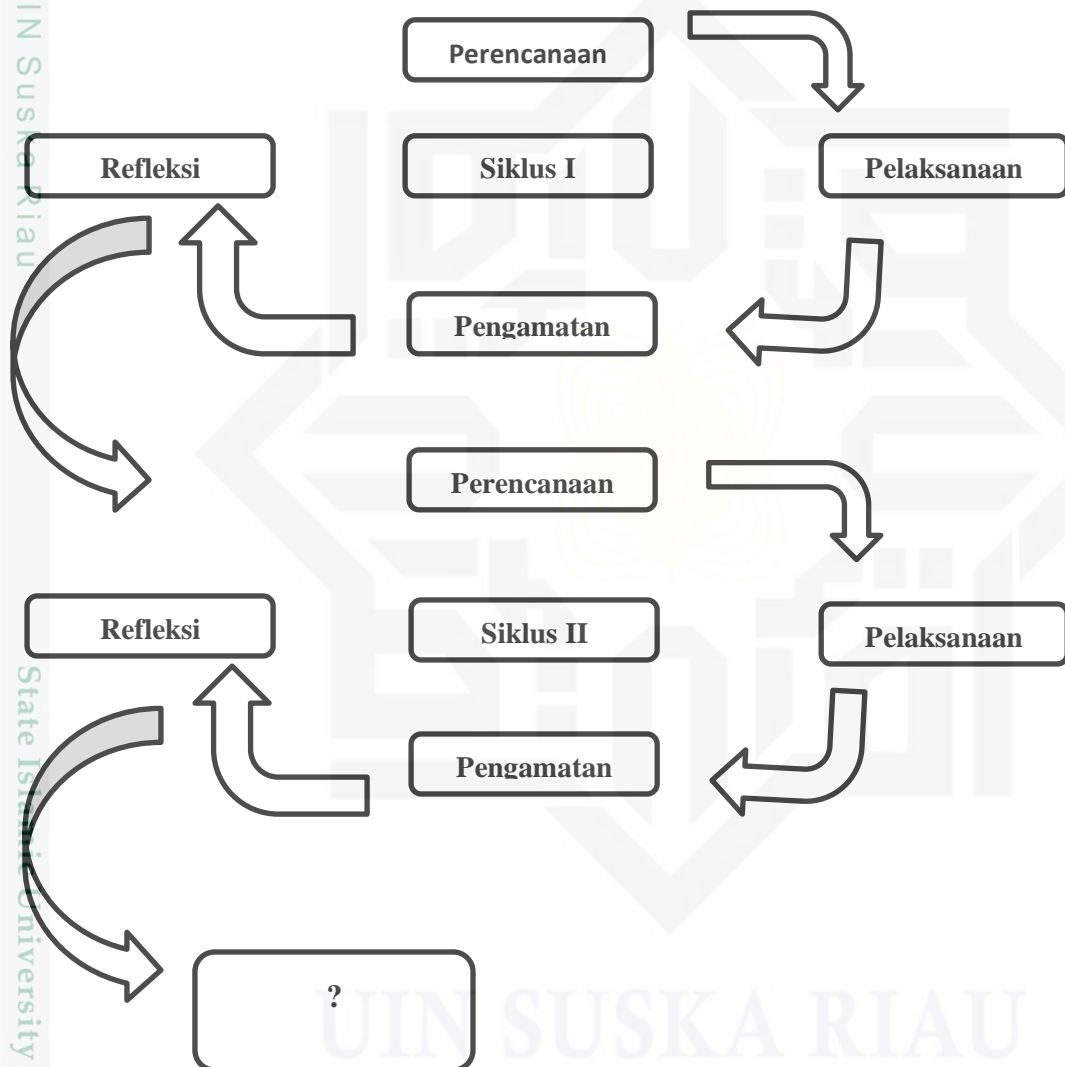
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 033 Kualu Nenas Kecamatan Tambang khususnya kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Waktu penelitian Januari - Juni.

C. Rencana Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Hal yang

demikian senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto yaitu tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang. Adapun rangkaian siklus tersebut sebagai berikut:



Gambar III. 1 Siklus PTK¹⁹

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kompetensi.
- b. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada kepada siswa diakhir pembelajaran.
- c. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi tabel “T” yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo’a.
 - 2) Mengabsen siswa.
 - 3) Guru memotivasi siswa tentang materi yang akan diajarkan.
 - 4) Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran.
 - 5) Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan.
 - 6) Guru menjelaskan aturan dalam melaksanakan strategi tabel “T” kepada siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi kepada siswa.
- 2) Guru menyiapkan daftar pertanyaan.
- 3) Identifikasi kemampuan kerja sama sosial siswa yang perlu dikembangkan: kepercayaan, kepemimpinan, keberanian, kemampuan menjadi pendengar aktif, bekerja sama. Pilih media yang sesuai dengan umur siswa misalnya cerita pendek, video, permainan peran atau simulasi agar kemampuan sosial yang menjadi target dapat ditampilkan, dicontohkan atau diperbaiki (simulasi dapat menggunakan buku-buku cerita yang dikenal baik oleh siswa).
- 4) Setelah siswa mendiskusikan contoh kemampuan sosial, perlihatkan tabel “T” pada OHP atau papan tulis. Beri judul pada setiap kolom. Dorong siswa untuk melakukan curah ide mengenai contoh sikap-sikap beserta artinya untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki.
- 5) Tampilkan tabel “T” dalam ruang kelas. Secara berkala gunakan tabel tersebut sebagai acuan dan dorong siswa untuk mempraktikkan sikap-sikap tersebut.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru melaksanakan tes formatif untuk mengevaluasi pemahaman siswa.
- 4) Guru menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁰ Observasi dalam pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan strategi tabel "T" selama pelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Tahapan refleksi ini dilakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang diperoleh dari tes. Berdasarkan hasil analisa tersebut, guru dapat mengevaluasi apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah hasil belajar siswa dapat meningkatkan dengan menggunakan strategi tabel "T". Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar belajar. Jika hasil belajar siswa belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

²⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung melalui panca indra pada objek yang diteliti, observasi ini penulis lakukan dengan cara observasi sistematis yaitu: observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan²¹. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh observer yang mengisi lembaran pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti.

2. Teknik Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan melalui ulangan harian yang dilaksanakan pada pertemuan keempat, soal yang diberikan pada tes ulangan harian sebanyak 10 soal, yang berbentuk objektif dan disusun berdasarkan indikator soal. Dan 5 soal yang berbentuk essay yang disusun berdasarkan indikator soal.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti, tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada, baik itu dokumen primer maupun sekunder²². Teknik dokumentasi digunakan dengan cara mengumpulkan hasil belajar siswa, baik hasil belajar sebelum dilakukan tindakan maupun hasil belajar setelah tindakan.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

²² Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2007), hlm. 167.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif presentasi merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

1. Analisis data kualitatif, data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang member gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap teknik belajar yang baru, aktivitas siswa yang mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka (nilai skor dan presentasi) dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata persentase keberhasilan dan lain-lain.²³

1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Analisi data aktivitas guru dan siswa didasarkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan dan lembar pengamatan diisi sesuai dengan indikator yang

²³Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 127-128

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditetapkan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam pembelajaran berjalan sesuai dengan penerapan strategi tabel “T”.

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi tabel “T” diolah dengan menggunakan rumus persentase²⁴, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi tabel “T”, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut:

- a. 81% - 100% Tergolong Sangat Sempurna
- b. 61% - 80% Tergolong Sempurna
- c. 41% - 60% Tergolong Cukup Sempurna
- d. 21% - 40% Tergolong Kurang Sempurna

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. 0% - 20% Tergolong Tidak Sempurna²⁵

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang diperoleh setelah penerapan strategi tabel “T” lebih baik dari pada hasil belajar sebelum tindakan atau siswa dikatakan tuntas secara individu jika hasil belajar siswa adalah 70 atau di atas KKM yang telah ditetapkan. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:²⁶

$$HA = \frac{\text{jumlah yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times \text{Skor Maksimal}$$

Keterangan:

HA= Hasil akhir

Adapun rentang nilai tes sebagai berikut:

86% - 100%	= baik sekali
71% - 85%	= baik
56% - 70%	= cukup
41% - 55%	= kurang
<40%	= sangat kurang

Untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah murid yang tuntas

²⁵ Riduwan, *Belajar dan Mudah untuk Penelitian Guru-guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: Alfabeta, 2008), hlm. 89

²⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JS = jumlah seluruh murid

Sedangkan untuk kriteria peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:

85-100 = amat baik

71-84 = baik

65-70 = cukup

Kurang dari 65 = kurang ²⁷



UIN SUSKA RIAU

²⁷ Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016).hlm 96